

POLA PEMBAHARUAN PEMIKIRAN ISLAM DI MESIR

Ahmad Zaini, Aulia Rahimi, Juairiah

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Email: ahmadzaini12345678910@gmail.com , rahimiauliaa@gmail.com ,
juairiahmadani14@gmail.com

Abstrak

This article discusses the renewal movement of Islamic thought that occurred in the 19th and early 20th centuries in Egypt. This movement aims to return Islam to its pure roots, by eliminating practices or beliefs that are deemed not derived from the Quran and Sunnah. This article examines the history and development of this movement, as well as its impact on Islamic society in Egypt. Intellectual and academic figures such as Muhammad Ali Pasya, Al-Tahtawi, Muhammad Abduh and Rashid Ridha played a very important role in this renewal. Apart from that, this article also discusses the importance of education and research in Islam, which led to the emergence of Islamic universities in Egypt. Through analysis of data from various sources, this article shows that the movement for renewal of Islamic thought in Egypt has made a significant contribution to the development of Islamic thought and society in that country.

Abstrak

Artikel ini membahas gerakan pembaharuan pemikiran Islam yang terjadi pada abad ke-19 dan awal abad ke-20 di Mesir. Gerakan ini bertujuan untuk mengembalikan Islam ke akar-akarnya yang murni, dengan menghilangkan praktik atau keyakinan yang dianggap tidak berasal dari Al-Quran dan Sunnah. Artikel ini membahas sejarah dan perkembangan gerakan ini, serta dampaknya pada masyarakat Islam di Mesir. Tokoh-tokoh intelektual dan akademisi seperti Muhammad Ali Pasya, Al-Tahtawi, Muhammad Abduh Dan Rasyid Ridha yang sangat berperan dalam pembaharuan ini. Selain itu, artikel ini juga membahas betapa pentingnya pendidikan dan penelitian dalam Islam, yang mengarah pada munculnya universitas-universitas Islam di Mesir. Melalui analisis data dari berbagai sumber, artikel ini menunjukkan bahwa gerakan pembaharuan pemikiran Islam di Mesir memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pemikiran dan masyarakat Islam di negara tersebut.

Kata kunci: Pembaharuan, Pemikiran, Mesir

1. Pendahuluan

Gerakan pembaharuan pemikiran Islam di Mesir diprakarsai oleh sejumlah tokoh intelektual dan akademisi, yang berusaha untuk memperbaharui pemahaman dan aplikasi Islam dalam konteks modern. Tokoh-tokoh seperti Muhammad Abduh, al-Tahtawi, Muhammad Ali Pasya dan Rasid Ridha. merupakan beberapa contoh tokoh yang terlibat dalam gerakan ini. Sejarah Mesir secara historis perlu kita lihat dari pandangan yang berbeda ketika Mesir Berada pada kekuasaan Romawi di Timur dengan Bizantium sebagai ibu kotanya merupakan awal kebangkitan Mesir di abad permulaan Islam yang berkembang menjadi kota dan negara tujuan setiap banyak orang.¹

Pemikiran pembaharuan tersebut melibatkan berbagai aspek, seperti reformasi pendidikan, sosial, politik, dan agama. Tokoh-tokoh tersebut berusaha untuk mengkombinasikan nilai-nilai tradisional Islam dengan ide-ide modern, seperti rasionalisme dan humanisme. Gerakan ini juga membuka pemikiran baru tentang konsep-konsep Islam, seperti ijtihad, tafsir, dan hadis.

2. Kerangka Teori

Menjelaskan dari perkembangan sejarah Mesir dalam konteks perkembangan Islam di dunia. meliputi penjelasan tentang dinasti-dinasti yang memerintah Mesir dan bagaimana perkembangan politik, sosial, dan agama mempengaruhi perkembangan pemikiran Islam di Mesir. menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya pembaharuan dalam pemikiran Islam di Mesir. meliputi penjelasan tentang peran kolonialisme, modernisasi, globalisasi, pendidikan, dan kebutuhan untuk memodernisasi Islam dalam menghadapi tantangan dunia modern. tokoh-tokoh intelektual dan pemikir Islam yang sangat berpengaruh dalam memodernisasi pemikiran Islam di Mesir. meliputi penjelasan tentang pemikiran dan kontribusi tokoh-tokoh seperti Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha dalam mengembangkan gagasan-gagasan Islam yang lebih terbuka dan inklusif.

¹ Suzani, "PEMBAHARUAN ISLAM DI MESIR."

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *library Research*. Dari banyaknya data yang dikumpulkan dan di cari kebenarannya kemudian dianalisis serta ditelaah secara mendalam dan di pahami berdasarkan referensi yang sudah di dapat sebelumnya.

4. Hasil dan Pembahasan

Gerakan Pembaharuan Islam di Mesir

Pembaharuan Islam di Mesir dimulai pada abad 19-20 M. yang dilatar belakangi oleh munculnya kesadaran reformis Islam di Mesir terhadap kemunduran negara mereka yang tertinggal jauh dengan peradaban barat modern. Mereka menyadari bahwa untuk memajukan peradaban Islam di Mesir dalam berbagai bidang, diperlukan pengkajian terhadap ilmu-ilmu modern dan sains yang dikenal di barat., hal ini menyebabkan para tokoh reformis Islam memodernisasikan lembaga pendidikan Islam dengan mendirikan sekolah-sekolah modern, serta memasukkan ilmu-ilmu modern dan sains ke dalam kurikulumnya. Ada tiga jenis kurikulum yang diterapkan dalam proses memodernisasikan Pendidikan di Mesir. Yang mana kurikulum ini telah diintegrasikan antara mata pelajaran agama dengan mata pelajaran umum. Sekolah-sekolah modern memiliki jenjang pendidikan yang terdiri atas tingkat rendah, menengah, dan tinggi. Mata pelajaran agama juga diajarkan pada setiap tingkatan pendidikan. Selain itu, bahasa Arab diajarkan dan pada pelaksanaannya berfungsi sebagai bahasa pengantar. sehingga pendidikan Islam di Mesir pada masa itu berhasil mengintegrasikan ilmu-ilmu modern dan sains ke dalam kurikulumnya.²

Berdasarkan hasil yang sudah dianalisis dari pembahasan ini dengan Gerakan pembaharuan Islam ini melibatkan berbagai aspek, seperti reformasi pendidikan, sosial, politik, dan agama. Salah satu tujuan utama gerakan ini adalah untuk memperbarui atau mengganti yang lama menjadi baru dan merubah sistem pendidikan Islam dan menyediakan pendidikan yang lebih modern bagi

² Abd, Mukti. 2008. *Pembaharuan Lembaga Pendidikan di Mesir*. Bandung: Citapustaka Media Perintis. h, 104-105

masyarakat Mesir. Selain itu, metode ini juga bertujuan untuk mengatasi ketidakadilan sosial dan politik di Mesir. ini juga membuka pemikiran baru tentang konsep-konsep Islam yang di anggap logis dan diadaptasi dalam pembaharuan pemikiran islam di mesir seperti; Tajdid, Ijtihat, Shura, Tawhid, Adab, Masalahah, Ihsan dan Tasawuf. Menurut Muhammad ‘Abduh ini merupakan landasan untuk mencapai tujuan utama Gerakan ini.³

Pada masa kemunduran kerajaan Usmani setelah abad ke-17, umat Islam mengalami krisis yang memunculkan kebangkitan Islam di kalangan warga Arab. Dalam menjawab tantangan-tantangan baru yang dihadapi, muncul gerakan modernisme Islam sebagai upaya untuk menyesuaikan ajaran Islam dengan keadaan zaman. Gerakan ini bertujuan untuk memperbaiki pemahaman Islam yang lebih sesuai dengan perkembangan zaman, serta memperkuat posisi Islam dalam menghadapi pengaruh Barat yang semakin kuat. Oleh karena itu, gerakan modernisme Islam dianggap sebagai jawaban terhadap krisis yang dihadapi umat Islam pada masanya.⁴

Terjemahan dari bahasa arab modernisasi adalah *التحديث (al-tahdith)*. atau bahasa Arab al-tajdid, mempunyai pengertian pikiran, gerakan untuk menyesuaikan paham paham keagamaan Islam dengan perkembangan baru yang ditimbulkan oleh kemajuan-kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern.⁵

Betapa pentingnya pendidikan dan penelitian dalam Islam

Salah satu di antaranya dalam Pembaharuan di mesir yaitu terbentuk nya sebuah Lembaga pendidikan islam yaitu Universitas Al-Azhar yang merupakan sekolah tinggi islam yang terbesar di asia dan juga Universitas yang banyak di sukai oleh kalangan pelajar indonesia. Karena di Al-Azhar memiliki corak modern dan moderat, adalah pendekatan yang mengintegrasikan nilai-nilai dan praktik modern dalam pembelajaran namun juga mempertahankan nilai-nilai dan praktik tradisional yang positif. Bisa kita ibaratkan dapat mencakup penggunaan teknologi modern dalam pembelajaran, namun tetap mempertahankan nilai-nilai

³ Supriadi, "KONSEP PEMBARUAN SISTEM PENDIDIKAN ISLAM MENURUT MUHAMMAD 'ABDUH."

⁴ Yatim Badri. 2002. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. h, 257

⁵ Dewi, "ISU-ISU PEMBAHARUAN ISLAM DI BEBERAPA NEGARA PERSPEKTIF SEJARAH."

etika dan moral dalam budaya dan tradisi lokal. sehingga sistem Pendidikan di Mesir dipandang cocok untuk menjadi model pembaharuan pendidikan Indonesia. Dan juga Universitas yang menjadi patokan pergerakan pembaharuan, sebagai upaya untuk mengembangkan pendidikan Islam yang lebih modern dan berkualitas.⁶

Sejarah Dan Latarbelakangi Perkembangan Gerakan Pembaharuan

Dalam Historis sejarah perkembangan Islam di Mesir dengan perkembangan Islam di sini di pengaruhi oleh Peran penguasa Islam di Mesir. Dinasti pertama yang memerintah mesir secara Independen adalah dinasti Fatimiah yang beraliran Syiah. Dinasti ini didirikan pada tahun 909 M. Sebagai saingan bagi penguasa dunia muslim saat itu yang berada di Baghdad, yaitu Bani Abbasiyah. Dinasti Fatimiyah didirikan oleh Ibn Husain di Tunisia. Meskipun Dinasti Fatimiyah memiliki peran penting dalam perkembangan Islam di Mesir, mereka juga menghadapi banyak tantangan dan konflik selama masa pemerintahan mereka. Salah satu konflik utamanya adalah perseteruan antara kelompok Syiah dan Sunni yang mempengaruhi dinamika politik di wilayah tersebut.⁷

Konflik ini tidak hanya mempengaruhi dinamika politik pada masa itu, tetapi juga berdampak pada perkembangan agama, budaya, dan sosial di Mesir di masa yang akan datang. Setelah Dinasti Fatimiyah, Mesir berada di bawah kekuasaan berbagai dinasti Islam yang berbeda, termasuk Dinasti Utsmaniyah, Dinasti Mamluk, dan Dinasti Ayyubiyah. Selama periode ini, konflik antara kelompok Syiah dan Sunni tetap berlangsung dan bahkan semakin rumit karena adanya pengaruh dari kekuasaan luar. Menurut pandangan kami titik temu dari sebuah konflik antara kelompok Syiah dan Sunni adalah kompleks, dan sulit diidentifikasi dengan jelas atau masih di ragukan kebenarannya dalam peristiwa tersebut. Namun, setelah digali upaya untuk mengurangi ketegangan dan mencapai perdamaian di kawasan tersebut. Salah satu cara yang diusulkan untuk mengatasi konflik antara kelompok Syiah dan Sunni adalah dengan mempromosikan dialog antaragama dan toleransi antarumat beragama. Ini dapat

⁶ Murtadlo, "HUBUNGAN MESIR-INDONESIA DALAM MODERNISASI PENDIDIKAN ISLAM."

⁷ "Jurnal_Maarif_Volume_10_No_2_Desember_20.pdf."

dilakukan melalui dialog formal antara kelompok-kelompok agama, kegiatan sosial bersama, atau bahkan melalui pendidikan dan program pemberdayaan masyarakat.

Tokoh-tokoh intelektual dan akademisi

Pandangan Tokoh Muhammad Ali Pasya

Fokus reformasi tokoh ini adalah di bidang perang dengan mendirikan sekolah-sekolah militer. Dia berpendapat bahwa kekuasaan dapat dipertahankan dengan dukungan militer yang kuat yang dibentuk melalui pendidikan dan ekonomi. Selain itu, ia membuka sekolah teknik, tabib, dan penerjemah. Menyadari keterbelakangan bangsa Mesir dari peradaban Barat, menurutnya hubungan dengan negara-negara Barat harus ditingkatkan. Salah satunya dengan mengirimkan sekitar 311 mahasiswa ke Italia, Perancis, Inggris dan Austria untuk belajar ilmu kemiliteran, kedokteran, arsitektur, dll. Selain itu, ia memprakarsai perbaikan irigasi di sektor pertanian, mulai menanam benih kapas yang didatangkan dari India dan Sudan, serta mengundang pakar pertanian Barat untuk meningkatkan transportasi.⁸

Muhammad Ali Pasya dia mendirikan sekolah-sekolah modern di Mesir yang diarahkan pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memberikan kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia pekerjaan. Pendidikan modern yang diberikan oleh Muhammad Ali Pasya menurut dia berbeda dari pendidikan tradisional yang lebih tertuju pada studi agama. Sekolah-sekolah modern yang didirikan oleh Muhammad Ali Pasya bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dan keterampilan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat membantu kemajuan Mesir pada saat itu. Selain itu, lulusan dari sekolah-sekolah modern ini juga memiliki kemampuan untuk menstimulus pembaharuan dan perkembangan Mesir dalam berbagai aspek, baik politik, ekonomi, maupun sosial. Namun, bukan berarti sekolah tradisional yang hanya mempelajari ilmu agama tetapi juga pelajaran umum seperti ilmu pengetahuan, matematika, bahasa asing serta Teknik dan keterampilan praktis. Sekolah tradisional memiliki peran dalam menjaga

⁸ “Tokoh-tokoh Pembaharu Islam di Mesir Halaman 4 - Kompas.com.”

identitas budaya dan keagamaan Mesir, serta membantu melestarikan warisan ilmu pengetahuan dan kebijakan tradisional yang telah ada sebelumnya. Sebagai kesimpulan, Muhammad Ali Pasya memandang bahwa pendidikan modern dan pendidikan tradisional memiliki peran yang berbeda namun sama-sama penting dalam mendukung kemajuan dan perkembangan Mesir pada saat itu. Selain mendirikan sekolah-sekolah modern, Muhammad Ali Pasya juga memperkenalkan berbagai reformasi dalam sistem pendidikan Mesir. Ia menetapkan kurikulum standar untuk semua sekolah dan menegaskan bahwa setiap anak Mesir berhak mendapatkan pendidikan yang layak dan juga memperkenalkan metode pengajaran baru yang lebih interaktif dan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Usaha Muhammad Ali Pasya dalam mengembangkan sistem pendidikan di Mesir telah memberikan dampak positif yang besar bagi kemajuan dan perkembangan Mesir pada masa itu. Ia berhasil menciptakan generasi muda yang terdidik dengan baik dan memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk memajukan negara, serta membuka pintu bagi masyarakat Mesir untuk mendapatkan akses pendidikan yang lebih luas dan menyeluruh.⁹

Pandangan Tokoh Muhammad Abduh

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Abduh bin Hasan Khairullah. Muhammad Abduh (1849-1905) adalah seorang ulama dan intelektual Muslim terkemuka di Mesir pada akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20. Dia berpandangan bahwa pendidikan sangat penting dalam memajukan umat Islam dan membantu mereka mencapai pembaharuan dalam berbagai aspek kehidupan. Namun, menurutnya, pendidikan harus didasarkan pada akal sehat dan rasionalitas, serta harus mencakup prinsip-prinsip Islam yang sejalan dengan sains dan teknologi modern. Muhammad Abduh juga berpendapat bahwa pendidikan harus mendorong kemandirian dan kemampuan berpikir kritis pada siswa, agar mereka dapat mengembangkan potensi mereka secara penuh dan berkontribusi pada masyarakat. Dia juga menekankan pentingnya pendidikan untuk mengatasi kemiskinan dan ketidakadilan sosial serta mempromosikan perdamaian dan

⁹ Abd, Mukti. 2008. *Pembaharuan Lembaga Pendidikan di Mesir*. Bandung: Citapustaka Media Perintis. h. 108

harmoni di antara manusia. Oleh karena itu, Muhammad Abduh meyakini bahwa pendidikan harus menjadi bagian integral dalam upaya membangun masyarakat yang adil, damai, dan makmur. Pandangan ini masih sangat relevan dan menjadi inspirasi dalam pengembangan sistem pendidikan Islam modern. Jadi, secara umum, pernyataan bahwa pendidikan jiwa bertujuan untuk menanamkan kemampuan dan sifat-sifat baik dalam jiwa anak didik, menjauhkan diri dari sifat-sifat buruk, dan mengikuti norma-norma sosial, adalah benar menurut pandangan beliau.¹⁰

Muhammad Imarah menyajikan lima tujuan pendidikan menurut Muhammad Abduh, yaitu: Terciptanya harmoni antara ilmu-ilmu keislaman yang merupakan basis keimanan setiap muslim. Kedamaian hidup akhirat. Sarana kebahagiaan dunia. Pendidikan akal dan jiwa. Pembinaan akhlak. Muhammad Abduh memandang bahwa tujuan utama pendidikan adalah membentuk individu yang seimbang dan harmonis, yang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang agama dan dunia modern, serta memiliki kemampuan berpikir rasional, kritis, dan kreatif. Selain itu, Muhammad Abduh juga menekankan pentingnya pembinaan akhlak dan karakter yang baik, sehingga individu dapat berkontribusi positif bagi masyarakat. Dalam pandangan Muhammad Abduh, pendidikan harus berperan aktif dalam menciptakan dunia yang lebih baik dan lebih adil untuk semua orang, baik di dunia ini maupun di akhirat.¹¹

5. Simpulan

Dari tokoh Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha kita dapat menyimpulkan bahwa mereka berusaha untuk memodernisasi dan mereformasi pemikiran Islam dengan mengadopsi ide-ide Barat yang dianggap sesuai dengan nilai-nilai Islam. Mereka juga menekankan pentingnya pendidikan dan pengetahuan dalam mengembangkan pemikiran Islam yang lebih terbuka dan inklusif. Universitas Al-Azhar di Mesir memainkan peran penting dalam mempromosikan pemikiran Islam yang lebih moderat dan toleran. Universitas ini telah menjadi pusat pendidikan Islam yang terkenal di dunia, dan telah

¹⁰ Muhammad 'Imarah, "al A'mal al Kamilah li al Imam Muhammad 'Abduh (2)."

¹¹ Muhammad 'Imarah. KORDINAT Vol. XV No. 1 April 2016

memberikan pendidikan agama kepada banyak ulama dan pemimpin Muslim terkemuka. Dan juga sama halnya dengan institusi pendidikan lainnya, universitas ini juga pernah mengalami tantangan dan kritik terhadap kurikulum dan pendekatannya terhadap pemikiran Islam. Secara keseluruhan, pembaharuan pemikiran Islam di Mesir dan peran Al-Azhar dalam hal ini menunjukkan pentingnya pemikiran yang terbuka dan inklusif dalam mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang agama, dan bagaimana Islam dapat beradaptasi dengan dunia modern. Namun, tantangan dan perdebatan dalam konteks ini masih ada, dan perlu dihadapi dengan dialog, toleransi, dan pendekatan yang inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd, Mukti. 2008. *Pembaharuan Lembaga Pendidikan di Mesir*. Bandung: Citapustaka Media Perintis., t.t.
- Dewi, Rusmala. "ISU-ISU PEMBAHARUAN ISLAM DI BEBERAPA NEGARA PERSPEKTIF SEJARAH" 16, no. 1 (t.t.). "Jurnal_Maarif_Volume_10_No_2_Desember_20.pdf." Diakses 10 April 2023. http://repository.instika.ac.id/id/eprint/23/1/Jurnal_Maarif_Volume_10_No_2_Desember_20.pdf#page=69.
- Muhammad 'Imarah, Dr. "al A'mal al Kamilah li al Imam Muhammad 'Abduh (2)." Muassasah al 'Arabiyah, 1980.
- Murtadlo, Muhamad. "HUBUNGAN MESIR-INDONESIA DALAM MODERNISASI PENDIDIKAN ISLAM." *Al-Qalam* 24, no. 2 (15 Desember 2018): 297–306. <https://doi.org/10.31969/alq.v24i2.530>.
- Supriadi, Supriadi. "KONSEP PEMBARUAN SISTEM PENDIDIKAN ISLAM MENURUT MUHAMMAD 'ABDUH." *Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 15, no. 1 (16 November 2017): 31–60. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v15i1.6301>.
- Suzani, Verlina. "PEMBAHARUAN ISLAM DI MESIR," t.t.

Ahmad Zaini, Aulia Rahimi, Juairiah: POLA PEMBAHARUAN PEMIKIRAN
ISLAM DI MESIR

“Tokoh-tokoh Pembaharu Islam di Mesir Halaman 4 - Kompas.com.” Diakses 11
April 2023. <https://www.kompas.com/stori/read/2021/12/29/080000679/tokoh-tokoh-pembaharu-islam-di-mesir?page=4>.

Yatim Badri. 2002. Sejarah Peradaban Islam. Jakarta: Raja Grafindo Persada., t.t.